

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN INFERENSI DAN MENKOMUNIKASIKAN

Oleh

DELLA AMELIA

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan keterampilan inferensi dan mengkomunikasikan siswa SMA YP Unila Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA YP Unila Bandar Lampung tahun ajaran 2011-2012. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh kelas XI IPA₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₁ sebagai kelas kontrol yang memiliki karakteristik hampir sama. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Efektivitas model pembelajaran *problem solving* ditunjukkan dengan uji-t dari N-gain yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-gain keterampilan inferensi kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,59 dan 0,47; $t'_{hitung} (2,90651) > t_{tabel} (1,698)$. Rata-rata N-gain keterampilan mengkomunikasikan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,56 dan 0,47; $t_{hitung} (2,22416) > t_{tabel} (1,6622)$. Keterampilan inferensi dan mengkomunikasikan koloid yang diterapkan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. Disimpulkan

bahwa model pembelajaran problem solving efektif dalam meningkatkan keterampilan inferensi dan mengkomunikasikan siswa pada materi koloid.

Kata kunci: model pembelajaran *problem solving*, keterampilan inferensi dan mengkomunikasikan.